

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana dan prasarana pendukung merupakan bagian penting dalam proses pembangunan ekonomi nasional. Salah satu bagian dari sarana dan prasarana adalah sektor transportasi. Keberadaan transportasi memperlancar proses pembangunan sekaligus akses terhadap hasil pembangunan ekonomi tersebut.

Sektor transportasi mempunyai peran yang sangat strategis terhadap perekonomian nasional, kontribusinya sangat menunjang terhadap keberhasilan sektor-sektor ekonomi yang lain.

Ketersediaan jasa transportasi berkorelasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan penting bukan hanya untuk mengantarkan manusia, tapi juga untuk pendistribusian barang.

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat memberikan banyak perubahan sosial pada masyarakat, terlebih lagi untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan.

Seiring berkembangnya waktu, pertumbuhan masyarakat pun semakin besar, hal ini juga berdampak pada peningkatan jumlah transportasi, terlebih lagi di Indonesia masih belum ada batasan dalam kepemilikan jumlah transportasi, hal itu tentunya membuat banyak masyarakat yang memiliki lebih dari satu kendaraan dalam setiap keluarga. Tentunya, itu semua akan berdampak pada

kemacetan, tak hanya jalan utama, bahkan jalan-jalan kecil pun mulai dilanda kemacetan.

Sebelum tahun 2015, setiap orang mulai mengalami penurunan produktifitas, banyak masyarakat yang menggunakan mobil harus terjebak macet sehingga telat datang ke tempat kerjanya, hal itu membuat masyarakat rugi, karena harus dipotong gajinya karena telat, sedangkan perusahaan pun juga mengalami penurunan produktifitas.

Dari hal itu, banyak masyarakat pengguna transportasi mobil pribadi, dan transportasi umum roda empat yang beralih ke transportasi ojek konvensional untuk membelah kemacetan. Namun, untuk menggunakan jasa ojek konvensional sendiri masih belum terlalu efisien, karena penumpang harus menghampiri ke pangkalan ojek konvensional agar bisa menggunakan jasanya.

Hal ini membuat sebagian masyarakat berpikir untuk mencoba menggabungkan antara jasa ojek konvensional dengan perkembangan teknologi informasi. Alhasil, pada tahun 2015 ojek *online* resmi masuk di Indonesia.

Kemunculan ojek *online* di Indonesia ini pun sempat menjadi kontroversi antara pro dan kontra, karena banyaknya masyarakat yang beralih menggunakan transportasi ojek online dan juga penurunan penghasilan yang sangat signifikan yang dialami oleh penyedia jasa transportasi umum seperti ojek pangkalan dan juga angkot. Namun, seiring berjalannya waktu ojek *online* pun mengalami kemajuan semakin pesat, hingga ada tiga brand ojek *online* besar di Indonesia yakni GOJEK, GRAB, dan UBER. Ojek *online* menjadi minat utama masyarakat karena jasa yang ditawarkan tidak hanya untuk mengantarkan manusia saja, tapi juga menawarkan pengantaran barang dan makanan.

Semenjak kemunculan ojek *online* dari awal tahun 2015, seluruh perusahaan penyedia aplikasi ojek *online* baik itu GRAB maupun GOJEK, keduanya mengalami peningkatan pengemudi yang sangat pesat. Hal itu tentunya membuktikan bahwa menjadi pengemudi ojek *online* sangat menjanjikan, sehingga banyak masyarakat yang mendaftarkan dirinya menjadi pengemudi, dalam hal ini tentunya beriringan dengan pertumbuhan ekonomi dimasyarakat atas dampak keberadaan ojek *online* tersebut.

Kemajuan pembangunan identik dengan terciptanya laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi, salah satu sektor riil yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dimana alat yang menjadi motor penggeraknya adalah sumber daya manusia yang bekerja dipertanian maupun pedesaan dalam ruang lingkup usaha kecil maupun menengah. UMKM terbukti memiliki peranan yang penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara, hal ini dapat dilihat dari krisis yang terjadi beberapa waktu lalu, banyak usaha yang berskala besar tidak mampu bertahan dibandingkan dengan UMKM pada waktu itu.

Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya di kota Surabaya bisa dibilang sangat pesat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sumber daya manusia yang ada namun tak diiringi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai, alhasil banyak sumber daya manusia memutuskan untuk membuka usaha sendiri dengan modal seadanya.

Dengan demikian, seiring dengan banyaknya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maka banyak pula usaha-usaha kecil yang sangat kreatif dan inovatif yang bermunculan, karena mereka perlu pembeda dalam menciptakan suatu usaha.

Keberadaan *market place* atau toko *online* juga sangat membantu perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memasarkan dan menjual produknya. Namun, toko online sendiri masih belum terlalu mendukung untuk penjualan makanan cepat saji, toko *online* bergerak hanya dibidang penjualan barang saja.

Dari sini muncul lah ide untuk menggabungkan jasa ojek *online* untuk menjadi kurir makanan dan barang pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).dengan penggabungan itu, banyak sekali para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mengalami peningkatan pendapatan dan kemajuan, karena sekarang masyarakat bisa membeli makanan tanpa harus pergi ke restoran, konsumen tidak perlu membuang waktu untuk sekedar membeli makanan disaat jam sibuk kerja, konsumen juga tidak perlu panas-panasan atau kehujanan dan terjebak macet untuk membeli makanan. Dengan begitu keberadaan ojek *online* sangat membantu masyarakat dalam hal mobilitas yang efisien.

Tentunya prospek positif tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menciptakan usaha makanan. Banyak sekali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bermunculan dimasyarakat semenjak keberadaan ojek *online*. Dari mulai camilan, makanan berat, hingga minuman pun sekarang bermunculan.

Masyarakat pun tak perlu khawatir dengan modal usaha untuk menyewa tempat strategis di pinggir jalan yang dilalui banyak orang, para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah hanya memerlukan ide usaha makanannya dan modal usaha yang diperlukan untuk bahan-bahan dan alatnya saja, dan untuk proses produksinya bisa dilakukan didapur sendiri. Tak perlu khawatir apakah ada konsumen yang tahu dengan keberadaan usahanya, karena hanya dengan modal mendaftarkan usaha mereka kedalam aplikasi transportasi *online*, maka usaha mereka sudah bisa diakses oleh masyarakat, konsumen bisa tahu dimana lokasi usahanya, menu makanannya, harga makanannya, hingga tarif pengantaran.

Dengan seluruh kemudahan ini, para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak perlu lagi repot-repot mempromosikan makanannya, karena usahanya sudah bisa diakses melalui aplikasi. Dan yang paling menguntungkan dengan adanya aplikasi ini adalah, masyarakat tidak perlu lagi menyiapkan modal untuk menyewa tempat, atau membeli tenda untuk mendirikan stand usahanya. Cukup diolah dirumah sendiri, walaupun lokasi rumahnya jauh dari jalanan yang ramai orang berlalu lalang, bahkan tanpa mencetak banner usahanya pun, masyarakat bisa mengetahui keberadaan usaha tersebut dengan mengaksesnya melalui aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Bagaimana dampak ojek *online* terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Jemur Wonosari Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) semenjak keberadaan ojek *online*, khususnya dibidang usaha makanan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia, yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia melalui usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Dari judul yang diangkat penulis dan dari pengalaman yang didapat selama bekerja menjadi driver ojek online, maka fokus penelitian yang diambil dalam penulisan ini yakni mencari informasi tentang peningkatan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semenjak keberadaan ojek online di Kelurahan Jemur Wonosari Surabaya, dengan data dan fakta pada saat penelitian

berlangsung untuk menunjang berjalannya kegiatan tersebut. Waktu penelitian akan berlangsung sejak Oktober 2019 hingga akhir Februari 2020.

Namun bila ada perubahan dalam peningkatan perkembangan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) di Kota Surabaya yang tidak dikaitkan, maka keterbatasan tersebut akan dijadikan penelitian berikutnya.

Halaman ini Sengaja di Kosongkan